

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII
SMP NEGERI 13 PADANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana
pendidikan**



Oleh

**FERLIN WAHYUNI ZENHAR
NIM 04918/2008**

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII Negeri SMP
13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Nama : Ferlin Wahyuni Zenhar

NIM : 04918

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

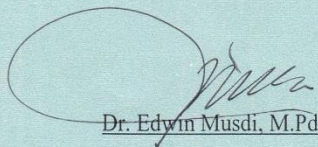
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Edwin Musdi, M.Pd

NIP.19600831 198403 1 001



Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si

NIP.19690615 199303 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Ferlin Wahyuni Zenhar
NIM/BP : 04918/2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

Dengan judul

**PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PADANG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

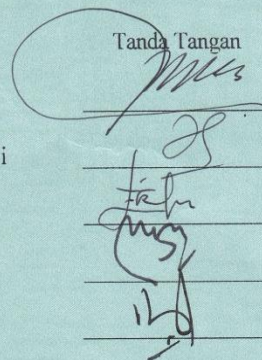
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Mei 2013

Tim Penguji

Nama	
1. Ketua : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
2. Sekretaris : Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si	
3. Anggota : Mirna, S.Pd, M.Pd	
4. Anggota : Muhammad Subhan, M.Si	
5. Anggota : Dr. Yerizon, M.Si	

Tanda Tangan



ABSTRAK

Ferlin Wahyuni Zenhar : Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kenyataan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Siswa hanya menerima apa yang diberikan oleh guru dan cenderung menghafal konsep seperti menghafal rumus tanpa membentuk pengertian terhadap konsep yang dipelajarinya. Siswa akan dapat menguasai materi pelajaran dengan baik apabila siswa menemukan sendiri materi yang sedang dipelajari dan mereka tahu makna dari apa yang mereka pelajari tersebut. Salah satu cara yang diperkirakan dapat mengatasi masalah ini adalah dengan menerapkan "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*". Pendekatan ini merupakan pendekatan yang dapat mengkaitkan isi materi pelajaran dengan kehidupan nyata, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk menguasai materi pelajaran, dimana siswa tidak hanya mengetahui atau mengingat beberapa konsep yang dipelajari, tetapi juga mampu mengungkapkan kembali dengan bentuk lain yang mudah dimengerti. Untuk itu penelitian ini bertujuan melihat apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2012/2013. Kelas VIII₁ merupakan kelas eksperimen dan kelas VIII₂ sebagai kelas kontrol. Untuk memperoleh data digunakan tes akhir hasil belajar. Pengumpulan data yang merupakan tes akhir hasil belajar berupa soal essay, dimana soal-soal tersebut memuat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa yang diajarkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih baik dari pemahaman konsep siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas VIII SMP Negeri 13 Padang. Ini dapat diketahui dari nilai rata-rata tes pemahaman konsep dari kedua kelas sampel dan hasil analisis uji t dengan $\alpha = 0,05$.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”** akhirnya dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademis.
2. Ibu Dra. Hj. Nonong Amalita, M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Dr. Yerizon, M. Si, dan Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, selaku Tim penguji.
4. Ibu Dr. Armianti, M. Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Muhammad Subhan, M. Si Tim Penguji Sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Karyawan, Staf Labor Komputer dan Perpustakaan Jurusan Matematika FMIPA UNP.

9. Bapak Drs. Rumawi Irawan, M.Pd, Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang.
10. Ibu Siti Ajir, S.Pd, Guru Matematika SMP Negeri 13 Padang.
11. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 13 Padang.
12. Siswa-siswa SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari ALLAH SWT.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatiannya, peneliti mengucapkan terimakasih.

Padang, 08 Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	11
1. Pembelajaran Matematika	11
2. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	12
3. Pemahaman Konsep	17
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Variabel dan Data.....	28
1. Variabel	28
2. Data	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
1. Uji Normalitas	37
2. Uji Homogenitas Variansi.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
B. Deskripsi Data.....	40
C. Analisa Data	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Homogenitas Variansi	42
c. Uji Hipotesis	42
D. Pembahasan.....	43
E. Kendala yang Dihadapi	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UH II Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012	4
Tabel 2. Rubrik Penskoran	20
Tabel 3. Rancangan Penelitian	24
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013	25
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013	26
Tabel 6. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen	30
Tabel 7. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Kontrol.....	31
Tabel 8. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	36
Tabel 9. Hasil Analisis Data Tes Akhir Untuk Kemampuan Pemahaman Konsep	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Salah Satu Jawaban Siswa Dalam Mengerjakan Soal UH II Untuk Soal Nomor 4	5
Gambar 2.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 1 dengan Benar	44
Gambar 3.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 1 dengan Salah.....	45
Gambar 4.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 2 dengan Benar	46
Gambar 5.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 2 dengan Salah.....	46
Gambar 6.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 3 dengan Benar	47
Gambar 7.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 3 dengan Salah.....	48
Gambar 8.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 4 dengan Benar	49
Gambar 9.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 4 dengan Salah.....	49
Gambar 10.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 5 dengan Benar	50
Gambar 11.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 5 dengan Salah.....	51
Gambar 12.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 6 dengan Benar	52
Gambar 13.	Contoh Lembar Jawaban Siswa yang Menjawab Soal Nomor 6 dengan Salah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1.	Data Nilai Ulangan Harian Semester II SMP Negeri 13 Padang TP. 2012/2013	57
Lampiran	2.	Uji Normalitas Kelas Populasi	58
Lampiran	3.	Uji Homogenitas Variansi Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	62
Lampiran	4.	Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.....	63
Lampiran	5.	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	64
Lampiran	6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	65
Lampiran	7.	Lembar Validasi LKS	86
Lampiran	8.	Lembar Kerja Siswa	89
Lampiran	9.	Kisi-Kisi Soal Tes	127
Lampiran	10.	Lembar Validasi Soal Uji Coba	130
Lampiran	11.	Soal Uji Coba	133
Lampiran	12.	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	135
Lampiran	13.	Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep	140
Lampiran	14.	Tabulasi Soal Uji Coba	142
Lampiran	15.	Perhitungan Indeks Pembeda (Ip) Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	145
Lampiran	16.	Tabel Hasil Analisis Indeks Pembeda (Ip) Soal Uji Coba	151
Lampiran	17.	Perhitungan Indeks Kesukaran (Ik) Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar.....	152
Lampiran	18.	Perhitungan Reliabilitas Tes Soal Uji Coba.....	158
Lampiran	19.	Tabel Klasifikasi Soal Uji Coba.....	159
Lampiran	20.	Soal Tes Akhir	160

Lampiran	21. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir	162
Lampiran	22. Tabulasi Skor Tes Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen dan Kontrol	167
Lampiran	23. Uji Normalitas Sampel	171
Lampiran	24. Uji Homogenitas Variansi Tes Pemahaman Konsep Kelas Sampel.....	173
Lampiran	25. Uji Hipotesis	174
Lampiran	26. Tabel t	175

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu dasar yang wajib dipelajari oleh semua siswa dari tingkat SD sampai tingkat SMA bahkan juga di perguruan tinggi, seperti kita ketahui dalam kehidupan sehari-hari. Matematika memegang peranan penting karena matematika tidak hanya diterapkan pada saat belajar matematika itu sendiri tetapi matematika diterapkan juga pada bidang ilmu pengetahuan yang lain, seperti : kimia, fisika, biologi, ekonomi, dan lain-lain. Oleh Karena itu, siswa dapat mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melahirkan tujuan pembelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di setiap satuan pendidikan. Tujuan pembelajaran matematika untuk tingkatan Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTsN) sebagaimana terlampir dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (Kemendikbud, 2006:388) adalah agar setiap peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Mengacu pada tujuan tersebut, guru hendaknya dapat menciptakan proses pembelajaran matematika yang kondusif dan menyenangkan sehingga siswa memiliki kemampuan untuk memahami konsep terhadap pembelajaran matematika. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi di lapangan saat ini, penguasaan siswa terhadap konsep – konsep matematika masih lemah bahkan dipahami dengan keliru yang mengakibatkan siswa kurang memiliki sikap percaya diri dalam melakukan pemecahan masalah seperti yang penulis amati di SMP Negeri 13 Padang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 13 Padang yang dilakukan pada tanggal 29 Oktober – 03 November 2012 di kelas VIII didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajarannya masih didominasi oleh guru. Guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan teori lalu menerangkan contoh, selanjutnya siswa diminta mengerjakan soal di depan kelas. Pembelajaran masih belum mengkaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat siswa merasa sulit mempelajari dan memahami pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya pun rendah. Aktivitas siswa saat proses belajar mengajar berlangsung masih kurang. Ini terlihat selama pembelajaran tidak semua siswa yang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, dan sebagian siswa banyak yang melakukan hal-hal lain yang tidak

berhubungan dengan pembelajaran matematika. Banyak diantara siswa yang sibuk ngobrol dengan temannya, mengerjakan tugas atau PR mata pelajaran lain, main HP, dan beberapa orang keluar masuk kelas atau sering minta izin.

Selain dari mengamati proses belajar mengajar di kelas, penulis juga bertanya kepada dua orang siswa kelas VIII pada sekolah tersebut. Dari penuturan mereka diketahui sebagian besar dari mereka tidak memiliki buku paket sebagai bahan belajar. Sebagian besar diantara mereka hanya memiliki LKS yang berisi rumus dan teori singkat serta lebih banyak memuat soal-soal sehingga siswa cenderung menghafal rumus lalu menggunakannya dalam mengerjakan soal. Siswa hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru dan siswa masih sering menghafal konsep seperti menghafal rumus, tanpa membentuk pengertian terhadap konsep yang dipelajari. Hal ini mencerminkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa terhadap materi yang telah diberikan masih rendah.

Akibat dari rendahnya pemahaman konsep matematika siswa terhadap materi yang dipelajari, hasil belajar siswa tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya nilai siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai UH Semester II Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2011/2012

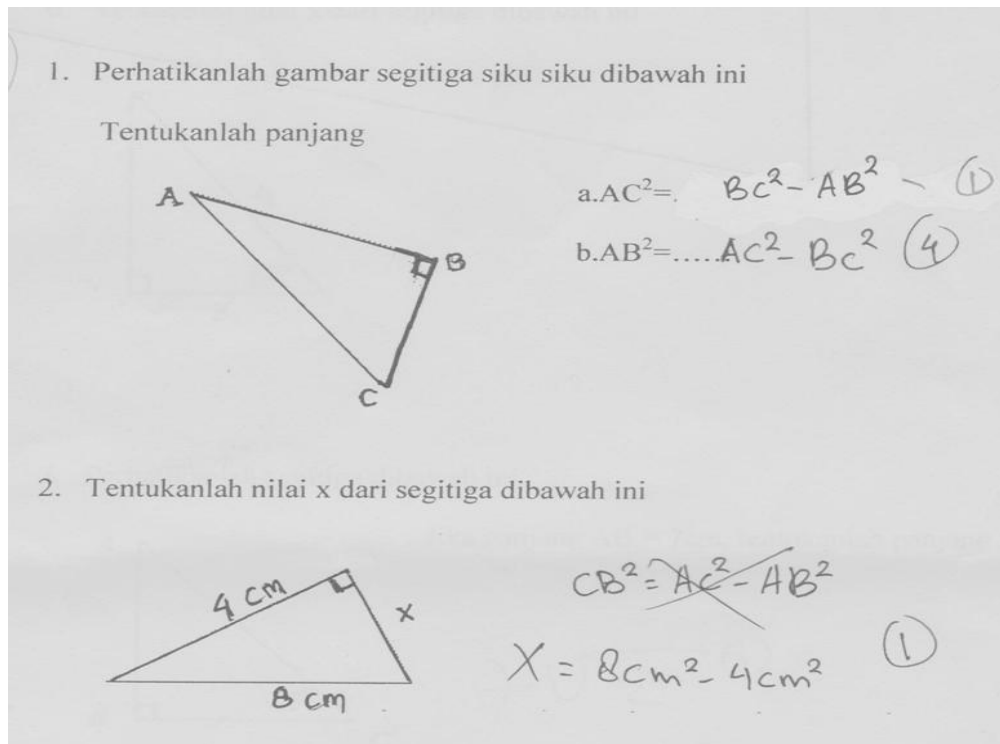
No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan Siswa Nilai ≥ 70
1	VIII.1	35	34,28
2	VIII.2	36	41,66
3	VIII.4	36	27,77
4	VIII.5	35	25,71
5	VIII.6	35	28,57
7	VIII.8	34	35,29
8	VIII.9	35	25,71

Sumber :Guru Bidang Studi Matematika SMP Negeri 13 Padang

Pada tabel 1 terlihat bahwa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMP Negeri 13 Padang untuk pelajaran matematika yaitu 70, persentase siswa yang memiliki nilai diatas KKM tergolong rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika belum berjalan dengan baik dan optimal sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran tersebut agar hasil belajar siswa lebih meningkat.

Ditinjau dari hasil ulangan harian siswa semester II, diperoleh sebagian besar siswa tidak memahami konsep, mereka menuliskan rumus yang benar tetapi tidak bisa mengoperasikan rumus tersebut disebabkan karena tidak tahu variabel yang sesuai dengan rumus serta kurang tepat dalam menggali informasi yang ada pada soal. Seperti yang pada soal berikut.

Salah satu penyelesaian siswa dalam menjawab soal UH II tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Salah satu jawaban siswa dalam mengerjakan soal UH II

Berdasarkan Gambar 1, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab dengan benar, tetapi 16 siswa tidak menggunakan dan memanfaatkan prosedur dalam melakukan operasi pengurangan sampai selesai.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa belum mampu memahami konsep dari soal yang diberikan. Masalah ini penting untuk dicarikan pemecahannya karena apabila hal ini dibiarkan terus menerus maka hasil belajar siswa akan semakin rendah.

Untuk mengatasi keadaan tersebut diperlukan suatu perubahan mendasar dalam pembelajaran matematika berupa pemilihan inovasi pembelajaran matematika agar siswa lebih paham dengan konsep materi yang

dipelajarinya. Salah satu alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana manfaat dalam kehidupan nyata. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah hafalan dari setiap rentetan materi yang dipelajari tetapi tidak diikuti dengan pemahaman yang mendalam, yang bisa mereka terapkan ketika menghadapi situasi yang baru dalam kehidupan.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat pengetahuan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka. Strategi pembelajarannya lebih dipentingkan daripada hasil. Siswa perlu mengerti apa makna belajar, manfaatnya dan bagaimana mencapainya. Dalam upaya pencapaian, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing. Sehingga tujuan pembelajaran lebih produktif dan bermakna serta diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar matematika.

Menurut Rusman (2010:188), Inti dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata. Untuk mengaitkannya bisa dilakukan berbagai cara, selain karena memang materi yang dipelajari secara langsung

terkait dengan kondisi faktual, juga bisa disiasati dengan pemberian ilustrasi atau contoh, sumber belajar, media, dan lain sebagainya, yang memang baik secara langsung maupun tidak diupayakan terkait atau ada hubungan dengan pengalaman hidup nyata. Dengan demikian, pembelajaran selain akan lebih menarik, juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap siswa karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* diduga mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa lebih paham dengan konsep matematika yang dipelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurhadi (2004:31) tentang tujuh komponen *Contextual Teaching and Learning* yang dapat mendorong siswa untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep matematika. Ketujuh komponen itu adalah konstruktivisme (*Konstruktivism*), menemukan (*Inquiry*), bertanya (*Questioning*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*Reflection*), dan penilaian yang autentik (*Authentic Assessment*).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul :
“Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika di antaranya adalah:

1. Dalam kegiatan pembelajaran, guru masih mendominasi dan siswa hanya bersifat menerima.
2. Siswa hanya menerima apa yang telah diberikan oleh guru dan siswa masih sering menghafal konsep
3. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan teori.
4. Banyak diantara siswa yang mengobrol, main HP, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan keluar masuk kelas saat proses pembelajaran berlangsung.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami konsep matematika terhadap materi yang dipelajari.
6. Hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Mengacu pada identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan rendahnya kemampuan siswa dalam pemahaman konsep matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah: “apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang dengan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang menggunakan penerapan pembelajaran konvensional?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat: apakah kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang setelah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan informasi dan bahan masukan dan pertimbangan bagi guru Matematika bahwa faktor sikap percaya diri perlu mendapat perhatian sehingga dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Sekolah, merupakan bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam mata pelajaran matematika.
3. Bagi Siswa yaitu menanamkan Pemahaman dan tanggung jawab dalam mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar.

4. Bagi Peneliti Mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian tentang kemampuan pemahaman konsep siswa SMP dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning*, dan sebagai suatu bekal bagi seorang calon guru matematika untuk siap melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kurikulum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan pemahaman konsep siswa selama pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa dengan pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai tes akhir siswa yang memuaskan.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyarankan hal antara lain :

- a. Guru bidang studi matematika diharapkan dapat menjadikan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan pemahaman konsep matematika siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi peneliti yang berkeinginan melakukan penelitian lanjutan diharapkan memfokuskan penelitian pada aspek lain selain pada pemahaman konsep matematika siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alchaedar, Alwasilah.2007. *Contextual Teaching and Learning*. (<http://www.google.co.id>). Diakses tanggal 28 Oktober 2012.
- Arikunto, Suharsimi.2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2011. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Universitas Negeri Padang*. Padang : UNP
- Muliyardi. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA-UNP.
- Ningsih, Fitria Pratama. 2011. *Pembelajaran Matematika dengan Contextual Teaching and Learning terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Lubuk Basung Tahun Pelajaran 2010/2011*. (Skripsi). UNP
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Patria (2007:21: <http://www.google.co.id>). Diakses tanggal 28 Oktober 2012
- Priyatni (2002:2: <http://www.google.co.id>). Diakses tanggal 28 Oktober 2012
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya
- Suherman, Erman dkk.2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : UPI
- Suyanto (2003:2 : <http://www.google.co.id>). Diakses tanggal 28 Oktober 2012